

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketertarikan pada bahasa asing tidak luput dari budayanya yang melekat. Peneliti yang mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa asing sangat tertarik melihat adanya kaitan yang sangat erat antara bahasa Jerman dan budayanya. Luasnya aspek-aspek budaya dapat ditinjau dari berbagai macam sisi, di antaranya adat istiadat, arsitektur, makanan khas, musik, *fashion*, film, dan seni panggung. Pengaruh globalisasi mendorong pertemuan lintas budaya yang membuat para desainer dengan berbagai latar belakang negara melahirkan beberapa ide kreatif dalam menciptakan pakaian.

Seiring perkembangan zaman dengan munculnya perpaduan berbagai ide telah menghadirkan berbagai penamaan dan istilah-istilah baru dalam bidang mode, hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya sebuah trend baru. Istilah atau kata-kata dasar pada waktu lampau kemudian mengalami perubahan bentuk yang membuat maknanya semakin luas, sebagai contoh dalam dunia mode tidak asing lagi dengan kata celana dan kata tersebut telah mengalami pembentukan kata sehingga menjadi istilah baru seperti ‘celana pensil’, ‘celana *cutbray*’, dan sebagainya. Dalam ilmu bahasa atau yang dikenal linguistik perihal pembentukan kata sudah dikaji di dalam ranah morfologi, sebagaimana yang dinyatakan oleh Chaer (2007:36) “Dalam kajian morfologi kata itu dikaji struktur dan proses pembentukannya, ... “.

Pembentukan kata dalam bahasa Jerman disebut *Wortbildung*. Busch dan Stenschke (2007:94) mendefinisikan :

Wortbildung: Prozess der Bildung neuer Wörter, welcher der Erweiterung des Wortschatzes einer Sprache dient. Dabei werden auf verschiedene Weise Morpheme miteinander kombiniert oder verändert.

Wortbildung merupakan proses pembentukan kata untuk memperluas kosa kata suatu bahasa. Morfem dapat dikombinasikan atau diubah dengan berbagai cara.

Wortbildung memiliki jenis-jenis yang terbentuk dari suatu proses yang tidak sama satu dan lainnya. Jenis *Wortbildung* menurut Busch dan Stenschke dalam buku *Germanitische Linguistik* (2007:94) terbagi menjadi 4 jenis yaitu

Komposition (proses pembentukan kata dengan penggabungan dua morfem bebas atau lebih), *Derivation* (proses pembentukan kata dengan penambahan prefiks, suffiks, dan afiks untuk melengkapi menjadi kata), *Abkürzung* (proses pembentukan kata dengan adanya penyingkatan dan *Konversion* (proses pembentukan kata melalui perubahan jenis kata atau yang disebut konversi). Dari keempat jenis *Wortbildung* yang telah dipaparkan, ternyata dalam produktivitasnya terdapat dua jenis utama dalam pembentukan kata. Lohde (2006:5) menjelaskan bahwa :

Dabei nehmen die Haupttypen der deutschen Wortbildung – Komposition (Zusammensetzung) und explizite Derivation (Ableitung) – den größten Raum ein; sie zeichnen sich bei Nomen wie Verb zweifellos durch die höchste Produktivität aus.

Jenis utama pembentukan kata dalam bahasa Jerman yakni komposisi (penggabungan kata) dan derivasi eksplisit (derivasi) menempati sebagian besar ruang pembentukan kata, keduanya menunjukkan bahwa produktivitas tertinggi terdapat dalam kata benda sama seperti dengan kata kerja, sehingga *Komposition*

dan *Derivation* adalah jenis yang paling utama dalam bagian memproduksi *Wortbildung*. Berdasarkan paparan tersebut diketahui bahwa dari besarnya produktivitas ternyata *Wortbildung* jenis *Komposition* dan *Derivation* dapat deskripsikan terhadap pembentukan kata dengan jenis utama.

Dengan adanya *Wortbildung* suatu maksud dan tujuan komunikasi dapat tersampaikan, misalnya dalam perluasan kosa kata bidang warna yang sedang diamati peneliti. Banyak pembentukan kata baru yang terdapat dalam kata sifat warna. Seperti halnya warna dalam bidang mode dan musim untuk bahan tekstil, nama warna tersebut ditentukan oleh asosiasi pengamat fesyen / mode. Asosiasi pengamat mode mengaitkan antara kata sifat warna dengan mode, sebagaimana yang dijelaskan oleh Römer (1971:51) "*Viele Neubildungen gibt es bei Farbadjektiven. Die Mode- und Saisonfarben für Textilien und die neuen Farbnamen werden von Modeausschüssen festgelegt.*". Salah satu kosa kata warna dalam bahasa Jerman yang dikenal oleh peneliti dalam menempuh studi Pendidikan Bahasa Jerman di Universitas Negeri Jakarta dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu kata '*hellgelb*' yang merupakan gabungan dari satu kata sifat '*hell*' yang berarti 'terang' dan kata sifat warna '*gelb*' yang berarti 'warna kuning' jika digabungkan memiliki arti 'warna kuning muda'. Jenis proses pembentukan kata warna kuning terang termasuk ke dalam *Wortbildung* jenis *Komposition*. Kosa kata warna termasuk golongan kelas kata sifat (adjektif). Dalam produktivitas *Wortbildung* yang menghasilkan kata benda jika dilihat dari ciri-ciri pembentukan sebuah kata, ditemukan contoh lain pada sumber data yang termasuk kosa kata bidang mode yakni '*Hemdblusenkleid*' yang merupakan

gabungan dari beberapa morfem bebas *'das Hemd'* yang berarti 'kemeja', *'die Bluse'* yang berarti 'blus wanita', dan *'das Kleid'* yang berarti 'gaun/dress', jika digabungkan memiliki arti 'gaun blus kemeja'. Secara kontekstual gaun berbentuk panjang blus wanita dengan model berkancing seperti kemeja. Proses pembentukan kata ini termasuk ke dalam *Wortbildung* jenis *Komposition* dengan kelas kata *Substantiv*. Selain contoh dari jenis *Komposition* yang terdapat pada sumber data, terdapat contoh dari jenis *Derivation* dalam pembentukan kata bidang mode, seperti contoh *'herrlich'* dalam kalimat *'Sein Schnitt ist herrlich lässig'* yang berarti 'Potongannya sangat kasual'. Kata *'herrlich'* merupakan *Wortbildung* jenis *Derivation* dengan menambahkan imbuhan akhiran atau sufiks *-lich* dan termasuk golongan kelas kata *Adjektiv*. Dalam proses pembentukan sebuah kata untuk menghasilkan kata yang diperluas ternyata berkaitan dengan kelas katanya.

Kelas kata dalam Bahasa Jerman menurut Duden Grammatik dalam Ernst (2004:104) terdiri dari *Verb, Substantiv, Adjektiv, Adverb, Artikel, Pronomen, Konjunktion, Präposition, Interjektion*. Dari jumlah tersebut kata kerja (*Verb*), kata benda (*Substantiv*), dan kata sifat (*Adjektiv*) masih posisi utama dalam kelas kata, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ernst (2004 :104) "*Von diesen nahmen und nehmen Verb, Substantiv, und Adjektiv eine besondere Stellung ein*". Kelas kata dalam proses *Wortbildung* berperan untuk mengetahui kata yang dihasilkan dari perluasan kata, misalnya dalam mengkombinasikan jenis *Wortbildung* komposita dari kelas kata benda digabungkan memiliki dengan kata sifat, sehingga pada hasilnya membentuk kelas kata sifat. Dari keseluruhan jenis

Wortbildung hingga proses pembentukannya dengan kelas kata dijelaskan secara lengkap oleh Hentschel/Weydt dalam buku *Handbuch der deutschen Grammatik* dan didukung oleh Fleischer/Barz dalam buku *Wortbildung der deutschen Gegenwartssprache*.

Wortbildung dalam ragam istilah mode dapat dijumpai pada artikel dalam majalah. Dengan adanya edisi atau terbitan secara berkala karakteristik majalah memiliki nilai aktualitas yang bertahan lama dan penyajian artikel lebih dalam, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang sesuai seiring perkembangan jaman, hal ini didukung oleh Suryawati (2011) “Majalah adalah media komunikasi yang menyajikan informasi secara dalam, tajam, dan memiliki nilai aktualitas yang lama serta menampilkan gambar/foto yang banyak.” Oleh karena itu, media yang diteliti ialah majalah wanita yang terbit di Jerman yang memiliki artikel mode. Selain itu, dalam perkembangannya majalah wanita lebih banyak memunculkan *lifestyle* yang mempengaruhi gaya hidup pembacanya. Salah satu majalah wanita Jerman yang mengeluarkan artikel mode ialah majalah *Freundin*.

Dalam hasil pencarian di laman www.bcn.burda.de pada tahun 2018, majalah *Freundin* adalah salah satu majalah wanita paling terkenal di Jerman dengan 1,54 juta pembaca dengan pembaca wanita sebanyak 96,1 %. Laman tersebut adalah situs web dari *Burda Community Network* (BCN) yang merupakan pemasar Hubert Burda Media, salah satu kelompok media sukses di Eropa. Majalah ini diterbitkan 2 minggu sekali setiap edisinya, sehingga dalam rubrik mode selalu *up to date* dan mengikuti perkembangan mode yang modern, seperti dalam edisi 5 tahun 2018 yang mengambil tema *Die Gewinner des Freundin*

Perfect Pieces-Awards 2017 dan menjelaskan tentang pakaian terbaik yang dikenakan di negara Jerman tahun 2017.

Dari perkembangan mode yang ditulis pada artikel dalam majalah *Freundin* tentu berhubungan dengan kosa kata istilah mode yang juga berkembang. Dalam penelitian ini, produktivitas penyusunan kata pada artikel mode majalah *Freundin* akan dibatasi jenis proses *Wortbildung Komposition* dan *Derivation*. Data dianalisis berdasarkan teori Hentschel und Weydt dalam buku *Handbuch der deutschen Grammatik* dan Fleischer/Barz.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu artikel dalam majalah *Freundin*, sedangkan subfokus pada penelitian ini yaitu kata jenis *Wortbildung* pada artikel mode „*Die Gewinner des Perfect Pieces 2017*” dalam majalah *Freundin*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu jenis apa saja dari *Wortbildung Komposition* dan *Derivation* yang terdapat pada artikel mode „*Die Gewinner des Perfect Pieces Awards 2017, Das ist die beste Mode*” dalam majalah *Freundin* edisi 5 tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai *Zusatzmaterialien* proses *Wortbildung* dalam pelajaran *Germanistische Linguistik* dan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan tema *Kleidung* atau *Mode*.